

PTMA Gelontorkan 78 Miliar Rupiah Hadapi Covid-19

Rabu, 29-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA - Dalam rangka penanggulangan wabah Covid-19 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) bahu membahu melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung ketahanan komunitas baik internal kampus masing-masing, Persyarikatan Muhammadiyah dan warga masyarakat pada umumnya.

Data yang dihimpun oleh Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) hingga 28 April 2020 PTMA seluruh Indonesia telah menggelontorkan stimulus penanggulangan Covid-19 senilai Rp 78.690.771.596.

Muhammad Sayuti Sekretaris Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah mengatakan, stimulus terbesar yang diberikan berupa keringanan biaya perkuliahan yang nilainya mencapai Rp. Rp36.400.000.000 bagi 36.390 orang mahasiswa dan subsidi pembelajaran online senilai Rp27.320.930.000 bagi 174.509 mahasiswa karena pembelajaran hanya bisa dilaksanakan secara daring guna mengikuti imbauan pemerintah untuk laksanakan *physical distancing*.

"Pemberian potongan biaya kuliah total 36 Miliar lebih tersebut diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Malang yang memberi keringanan biaya kuliah bagi semua mahasiswanya yang aktif sebesar 1 juta rupiah per mahasiswa," terang Sayuti dalam konferensi pers MCCC yang digelar pada Rabu (29/4).

Sayuti melanjutkan, potongan biaya kuliah diberikan kepada semua mahasiswa yang aktif di perkuliahan semester genap tahun 2019/2020 dan ganjil tahun 2020/2021 masing-masing 500 ribu per semester, sehingga total sebesar 1 juta rupiah.

Sementara pemberian subsidi potongan biaya kuliah untuk mendukung pembelajaran *daring* dilakukan oleh beberapa universitas seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Magelang.

UMY memberi subsidi Rp. 150.000 per bulan dari bulan Maret sampai Mei 2020, Unisa memberi subsidi pemotongan biaya SPP sebesar 250 ribu untuk semester gasal ini. Sementara UAD memberi pengurangan SPP sebesar 200 ribu dan UM Magelang memberi subsidi sebesar 150 ribu pemotongan biaya registrasi semester gasal tahun akademik 2020/2021.

Selain stimulus keringanan kuliah, dana besar lain adalah sumbangan kampus untuk layanan pasien rumah sakit Muhammadiyah dan Aisyiyah sebesar Rp. 8.400.000.000, sumbangan untuk sahur dan takjil gratis dengan jumlah mencapai Rp. 1.491.800.000, pemberian bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) senilai Rp1.448.718.000.

Sayuti juga menjelaskan bahwa, ragam bentuk kegiatan dalam rangka penanggulangan Covid-19 yang lain diantaranya pembuatan materi edukasi dalam beragam bentuk, bantuan wastafel portabel, pembuatan pembagian dan penyemprotan disinfektan, pemberian bantuan alat semprot disinfektan, puasa berbagi untuk anak yatim dan masyarakat kurang mampu, bantuan bagi guru dan karyawan Amal Usaha Muhammadiyah, pembuatan web info Covid-19, edukasi relawan, pembuatan bilik dekontaminasi, pemberian beasiswa bagi mahasiswa terdampak Covid-19, membuat call center, diskusi-diskusi online yang melibatkan nara sumber dari internal dan eksternal kampus hingga bantuan bagi WNI yang berada di luar negeri.

Berbagai macam kegiatan tersebut dilaksanakan di 32 Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah seluruh Indonesia yaitu :

<ol style="list-style-type: none">1. UNISA Yogyakarta2. STIK Muhammadiyah Pontianak3. STIKES Muhammadiyah Palembang4. UM Pringsewu Lampung5. UM Tangerang6. UM Kendari7. UM Sukabumi8. UM Sidoarjo9. STIH MA Kisaran Asahan10. UM Metro Lampung11. STIKES Muhammadiyah Gombang12. UM Lamongan13. UM Mataram14. UM Surabaya15. STIE KHA Dahlan Lamongan16. UM Magelang	<ol style="list-style-type: none">1. UM Yogyakarta2. UM Sumatera Barat3. Univ.Ahmad Dahlan4. UHAMKA5. Politeknik Aisiyah Pontianak6. UM Purwokerto7. UM Palu8. UM Sumatera Utara9. UM Kupang10. ITB Ahmad Dahlan11. IKIP Muhammadiyah Maumere12. STIKES Muh.Cirebon13. UM Sorong14. UM Surakarta15. UM Semarang16. UM Malang
--	---